

**UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
INDUSTRI KRIPIK DAUN OLEH KELOMPOK TANI RETNO MAKMUR
DI DUSUN PILAHAN UTARA, REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

Wahyudi

NIM. 12230002

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19660531 198801 1001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 01 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDSUTRI
KRIPIK DAUN OLEH KELOMPOK TANI RETNO MAKMUR
DI DUSUN PILAHAN UTARA, REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahyudi

Nomor Induk Mahasiswa : 12230002

Telah diujikan pada : Selasa, 10 Mei 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I,

Suyanto, S.Sos., M.Si..

NIP. 19660531 198801 1001

Penguji II,

Muhammad Fajrul Munawir, M.Ag

NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji III,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP.19830811 201101 2010

Yogyakarta, 25 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. Nurjannah, M. Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856, Fax.
(0274) 552230 www.uin-suka.ac.id email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyudi
NIM : 12230002
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

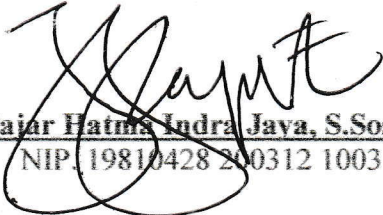
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

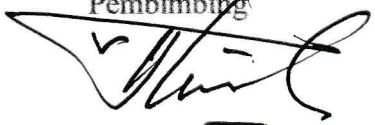
Yogyakarta, 25 April 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1003

Pembimbing


Suvanto, S.Sos, M.Si
NIP. 19660531 198801 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 12230002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiaisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang menyatakan



Wahyudi
NIM: 12230002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orangtua saya Bapak Sumanto dan Ibuk Jumiya

serta saudara perempuan saya Ayuk Khoirunnisak

Almamaterku Pengembangan Masyarakat Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Segenap sahabat

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung; Diponegoro), 2008, hlm. 49.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat, taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Program Strata I di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga Allah SWT senantiasa curahkan kepada tauladan kita sepanjang hidup Nabi Muhammad SAW.

Pada skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos.M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. H. MOH. Abu Suhud, M.pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga Bapak Suyanto, S.Sos.M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasehat, masukan, waktu, arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga bapak dan keluarga selalu diberi Kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

5. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis.
6. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) beserta staff baik Jurusan PMI maupun Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua tercinta, yang tidak pernah henti memberikan doa dan dukungan. Kepada kakak perempuan Ayuk Khoirunnisak yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Untuk keluarga *Home Stay* Kaji Chasbulloh Bang Wid, Zain, Kelor, Mermut, Ulil, Paidi dan keluarga *Timohouse* Umam, Aan, Eko, Nugraha, Coyo. Terima kasih telah selalu memberikan doa dan semangat untuk penulis.
9. Semua teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2012, khususnya Wahyuni, dan Fitriani. Terima kasih untuk dukungan dan bantuannya yang tidak pernah henti kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PPM penulis, Yuni, Nurma, Buban, Irfan, Mila. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Romadlon sebagai

Dosen Pembimbing Lapangan dan semua pihak yang terlibat dan mendukung selama PPM berlangsung.

11. Bapak Agus Budi Santosa selaku ketua RW 12 pilahan Utara serta ketua Kelompok Tani Retno Makmur dan Bapak Wasiko selaku bendahara Kelompok Tani Retno Makmur dan warga Pilahan Utara RW 12, terima kasih banyak telah bersedia memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan skripsi penulis.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar seperti yang penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena kelemahan penulis. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, April 2016



Wahyudi

NIM.12230002

ABSTRAK

Semenjak kemerdekaan diproklamlirkan hingga saat ini, Indonesia masih dilanda dalam krisis ekonomi. Pemerintahan demi pemerintahan yang silih berganti ternyata tidak mampu membangun sebuah perekonomian yang kokoh, memakmurkan, mensejahterakan dan adil bagi seluruh rakyat. Hal ini menimbulkan permasalahan kompleks, diantaranya yaitu pengangguran yang tinggi dan kemiskinan, sangat diperlukan suatu tindakan nyata untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satunya yaitu dengan program pemberdayaan masyarakat. Usaha pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada untuk dijadikan sebuah usaha berbasis *home industri*, yaitu memanfaatkan daun dari tanaman-tanaman untuk dijadikan kripik daun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana upaya peningkatan perekonomian masyarakat oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui industri kripik daun di Pilahan Utara dan hasil yang dicapai dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui industri kripik daun di Pilahan Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran dan menguraikan data secara sistematis. Untuk membantu pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah (1) upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun ada tiga yaitu, pelatihan usaha, membangun jaringan (kemitraan), pemasaran. Dalam Pelatihan usaha ada beberapa cara yaitu, pelatihan produksi dan pelatihan marketing atau pemasaran. Membangun jaringan atau kemitraan berfungsi sebagai meningkatkan pengelolaan industri kripik daun yang berkerjasama dengan Pemkot, UNY, dan UGM. Pemasaran yang dilakukan ada beberapa cara yaitu mencari tempat yang mendukung, melalui toko oleh-oleh, di pasar, dan media online (website). (2) Hasil dari upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun ini adalah meningkatnya pendapatan/pemasukan ekonomi para pedagang kripik daun. Selain dapat meningkatkan pendapatan ekonomi juga dapat menambah pengalaman kerja. Pengalaman kerja merupakan kepuasan tersendiri para pedagang dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci: Peningkatan Perekonomian, Kelompok Tani Retno Makmur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka	14
G. Kerangka Teori	17
H. Metode Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	39

BAB II: GAMBARAN UMUM REJOWINANGUN, PILAHAN UTARA, DAN KELOMPOK TANI RETNO MAKMUR

A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN REJOWINANGUN	
1. Letak dan Kondisi Geografis	41
2. Kondisi Demografi Kelurahan Rejowinangun	43
B. GAMBARAN DUSUN PILAHAN UTARA RW 12	
1. Profil Dusun Pilahan Utara RW 12	49
2. Letak Geografis	51
3. Kondisi Demografi	51

4. Kondisi Ekonomi.....	53
5. Sosial Budaya dan Keagamaan.....	54
6. Kondisi Pendidikan	56
C. GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI RETNO MAKMUR	
1. Letak Geografis	58
2. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Retno Makmur.....	59
3. Jumlah Anggota Kelompok Tani Retno Makmur	60
4. Struktur Kelompok Tani Retno Makmur.....	61
5. Tujuan Kelompok Tani Retno Makmur	62
6. Kegiatan Pertanian.....	63
 BAB III: UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT OLEH KELOMPOK TANI RETNO MAKMUR MELALUI INDUSTRI KRIPIK DAUN DI DUSUN PILAHAN UTARA, REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA	
A. Upaya Kelompok Tani Retno Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kripik Daun	66
1. Pelatihan Usaha	66
2. Membangun Jaringan (Kemitraan).....	74
3. Pemasaran	77
B. Hasil Peningkatan Ekonomi oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun.....	84
1. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat.....	84
2. Menambah Pengalaman Kerja.....	88
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	45
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	48
Tabel 6 Prasarana Gedung Peribadatan	48
Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga per-RT.....	52
Tabel 8 Jumlah Penduduk Pilahan Utara RW 12 Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 9 Jumlah Penduduk Pilahan Utara RW 12 Berdasarkan Mata Pencaharian	53
Tabel 10 Jumlah Penduduk Pilahan Utara RW 12 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 11 Gedung Prasarana Pendidikan Pilahan Utara.....	57

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Agar tidak terjadi kekeliruan untuk memahami skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu:

1. Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Menurut Kamus Kecil Bahasa Indonesia, upaya mengandung artian ikhtiar atau usaha¹. Maksud “upaya” dalam penelitian ini adalah Usaha atau cara yang dilakukan oleh masyarakat Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta dalam meningkatkan perekonomian melalui industri kripik daun. Peningkatan di sini berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll)². Sedangkan ekonomi adalah ilmu mengenai asas produksi, distribusi, pemakaian barang dan kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, perdagangan). Perekonomian adalah tindakan, aturan atau cara

¹ Trisno A. Partanto, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola 4 Juli 1994), hlm. 509.

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1712.

berekonomi³. Maksud dari “peningkatan ekonomi” disini yaitu cara untuk memajukan atau melakukan perbaikan mengenai asas keuangan atau perindustrian, dengan kata lain yaitu meningkatkan keuangan melalui perindustrian yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat disini adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem, adat istiadat yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama⁴. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam menjalankan industri kripik daun.

Dari beberapa pengertian di atas maka yang dimaksud dengan “Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat” dalam penelitian ini adalah usaha untuk memajukan keadaan masyarakat dengan melalui industri kripik daun yang bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian.

2. Industri Kripik Daun Dusun Pilahan Utara

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin⁵. Maksudnya yaitu proses dimana masyarakat Pilahan Utara dalam membuat usahanya tersebut dengan menggunakan alat untuk memasak kripik daun. Kripik daun yaitu usaha yang dilakukan masyarakat Pilahan Utara dengan bahan dasar daun yang sudah diracik dengan bahan-bahan

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka 1989), hlm. 220.

⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm. 149.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 560.

lain sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis kripik daun. Kripik ini semua dibuat dengan bahan dasarnya yaitu daun-daun yang memang masyarakatnya sudah menanamnya sendiri⁶. Daun yang sering digunakan masyarakat untuk di produksi yaitu daun singkong, daun seledri, daun bayam, daun anggur, daun kenikir, daun kopi, daun kunyit putih, buah wortel, dan buah cabai⁷.

3. Kelompok Tani Retno Makmur

Kelompok Tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri petani dewasa maupun petani taruna yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta dalam berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani⁸. Retno Makmur merupakan nama dari kelompok tani yang berada di Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta⁹.

Jadi, yang dimaksud dengan judul *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta* yaitu suatu penelitian tentang usaha atau cara yang dilakukan Kelompok Tani Retno Makmur untuk memajukan atau

⁶ Hasil Observasi Lapangan, Pada tanggal 29 Februari 2016

⁷ Hasil Observasi Lapangan, Pada tanggal 05 Mei 2016

⁸ [www.google.com/pengertian-pengertian kelompok Tani](http://www.google.com/pengertian-pengertian_kelompok_Tani) di akses pada tanggal 29 Mei 2015 pada jam 17:51.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Retno Makmur, Pada tanggal 05 Mei 2015

melakukan suatu perubahan dalam sektor perekonomian masyarakat, melalui industri kripik daun.

B. Latar Belakang Masalah

Semenjak kemerdekaan diproklamkan hingga saat ini, ternyata Indonesia selalu dilanda krisis ekonomi dan sosial. Pemerintahan demi pemerintahan yang silih berganti ternyata tidak mampu membangun sebuah perekonomian yang kokoh, memakmurkan, mensejahterakan dan adil bagi seluruh rakyat. Sebelum mencapai kemerdekaannya, dalam waktu yang tidak sebentar masyarakat Indonesia juga menderita dalam genggaman kolonialisme. Ketika negara penjajah hengkang dari bumi nusantara, mereka membawa berbagai kekayaan kita serta tidak meninggalkan apapun, kecuali penderitaan yang tak akan terlupakan sepanjang masa¹⁰. Hal ini membuat masyarakat Indonesia semakin terpuruk akan keadaan ekonomi yang memang bisa dikatakan miskin pada waktu itu. Masyarakat Indonesia merasakan pengalaman yang sangat pahit akibat penjajahan yang dilakukan kolonial pada waktu itu.

Pada periode 1945-1965 Indonesia mengawali pembangunan nasionalnya dengan kondisi struktur dan infrastruktur yang porak-poranda akibat warisan kolonialisme selama berabad-abad. Sepanjang periode 1945-1965 boleh dikatakan tidak terdapat pembangunan ekonomi yang

¹⁰ Edy Suwandi Hamid: *Ekonomi Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: UII pres, 2000), hlm. IX.

memadai dan mensejahterakan rakyat, bahkan perekonomian negara dalam kondisi hampir bangkrut¹¹.

Situasi ini membuat negara semakin buruk. Akan tetapi masyarakat Indonesia tidak tinggal diam dalam permasalahan ini. Hal ini membuat masyarakat menekan pemerintahan Indonesia agar supaya bisa mengatasi masalah yang ada terjadi pada saat ini. Melihat keadaan yang seperti ini, pemerintah juga tidak hanya tinggal diam saja agar Indonesia tidak terpuruk dalam masalah ekonomi yang terjadi karena penjajahan yang dilakukan kolonial pada waktu itu. Hal ini juga menimbulkan berbagai permasalahan kompleks, diantaranya yaitu pengangguran yang tinggi, dan kemiskinan yang memprihatinkan akibat krisis ekonomi.

Setelah orde baru sebenarnya pemerintah memberikan kontribusi yang baik pada permasalahan ekonomi, akan tetapi bukan tidak mungkin pada waktu itu masyarakat masih merasa miskin karena banyak beberapa faktor, diantaranya yaitu masalah nilai tukar di Indonesia pada zaman itu. Di Indonesia, upaya untuk pengentasan kemiskinan sudah menjadi amanat konstitusi agar tercapai tujuan nasional, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan dan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Lebih dipertegas lagi dalam Progam Pembangunan Nasional 2001-2005, dijelaskan bahwa kemiskinan sudah merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dengan dalih apapun.

¹¹ *Ibid*, hlm. X.

Penanggulangan kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan membangun rasional¹².

Dalam upaya pengentasan kemiskinan pemerintah sudah berupaya dengan berbagai cara yang di tempuh. Pemerintah juga sudah membuat progam-progam kemiskinan yang sudah terealisasikan di masyarakat perkotaan ataupun pedesaan. Meskipun sudah banyak progam yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan, namun realita menunjukkan banyak masyarakat yang masih tergolong miskin, misalnya masih banyaknya gelandangan, pengemis, pengamen dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa progam-progam pengentasan dan penanggulangan kemiskinan yang selama ini dijalankan belum berhasil dengan baik. Karena itu, perlu kebijakan dan strategi yang lebih tepat dalam menangani masalah kemiskinan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya¹³.

Dalam mengentaskan krisis ekonomi ini pemerintah harus bergerak cepat dengan berbagai upaya, misal progam-progam yang sudah dilakukan di atas. Akan tetapi pemerintah juga harus mencari jalan lain dan bergerak secara keseluruhan. Pada era sekarang Indonesia sudah mulai giat-giatnya membangun pembangunan untuk masyarakat demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakatnya, atau dengan mengangkat segi perekonomiannya. Hal ini pemerintah sudah mengeluarkan tentang pembangunan ini, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-

¹² Aziz Muslim: *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, cetakan 1, 2012) hlm. 7.

¹³ *Ibid*, hlm. 8.

Undang Dasar 1945, Alenia ke 4, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial¹⁴.

Hal ini sudah jelas bahwa dari undang-undang di atas pemerintah harus juga memberikan kontribusi banyak buat masyarakatnya. Krisis di Indonesia juga mempunyai dampak terhadap sektor-sektor lain pada perekonomian di masyarakat. Masyarakat masih banyak yang belum bisa mencukupi kebutuhannya yang di karenakan krisis yang dialami pada saat ini. Contoh lain akibat dampak krisis di Indonesia dalam sektor perekoniman yaitu pada sektor industri yang mengalami penurunan yang berkaitan dengan nilai tambah, harga domestik, ekspor, produksi domestik.

Krisis di Indonesia bukan hanya dialami oleh industri sedang ataupun besar saja, akan tetapi indsutri kecil juga mendapatkan dampak tersebut. Hal ini yang menjadikan permasalahan dalam industri kecil yaitu pada masalah permodalan. Kesulitan meminjam modal membuat masyarakat menjadi bingung. Terkadang meminjam modal melalui bank juga sangat sulit dikarenakan persyaratan yang sangat berbelit-belit. Akhirnya masyarakat dibingungkan kembali oleh permasalahan permodalan. Meskipun kesulitan mencari modal tersebut, masyarakat tidak begitu saja menyerah demi menumbuhkan ekonomi bagi kehidupannya.

¹⁴https://www.academia.edu/5745283/PERKEMBANGAN_INDUSTRI_DI_ERA_GLOBALISASI_EKONOMI_DUNIA_TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL INDONESIA di akses pada tanggal 08 mei 2015 pada jam 02:09.

Masyarakat mempunyai alternatif lain untuk meningkatkan taraf kehidupannya, yakni dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) dari lingkungannya yang memang bisa diolah sendiri sebagai barang yang bisa menghasilkan ekonomi bagi mereka. Pengertian SDA ini sendiri yaitu adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia¹⁵.

Sumber Daya Alam (SDA) ini bisa dijadikan sebagai salah satu jalan keluar untuk meningkatkan perekonomian bagi masyarakat, yaitu dengan cara mencari sesuatu yang memang bisa dimanfaatkan agar sesuatu tadi bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. SDA juga bisa berupa hewan, tanaman, dan lain sebagainya. Dalam melakukan pemanfaatan SDA ini masyarakat juga bisa mendapatkan keuntungan, yaitu meminimalisir modal yang besar. Contohnya memanfaatkan SDA dalam hal tanaman, beraneka ragam jenis tanaman yang bisa bermanfaat atau yang bersifat ekonomis diantaranya yaitu vitamin (sayur mayur dan aneka buah), karbohidrat (padi, ubi, dan jagung), dan protein (kacang-kacangan). Banyak keuntungan juga yang bisa didapatkan melalui SDA tanaman ini, yaitu bisa di gunakan berulang-ulang (sistem panen), memperindah suasana, menciptakan oksigen bagi manusia, mengurangi polusi dan lainnya.

Seperti halnya di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede Yogyakarta, dimana masyarakatnya sedang gencar-gencarnya

¹⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam diakses pada tanggal 08 mei 2015 pada jam 03:01.

memanfaatkan SDA yang mereka miliki. Masyarakat Pilahan Utara ini menciptakan SDA sendiri guna untuk meningkatkan perekonomiannya. SDA yang dibuat di desa Pilahan Utara ini yaitu berupa pengolahan dari penanaman sayur dan buah. Masyarakat memanfaatkan tanamannya itu dengan berbagai cara, yaitu salah satunya dengan cara memanfaatkan daunnya, dan dibuatkan olahan daun menjadi kripik yang bisa di konsumsi oleh kalangan masyarakat¹⁶.

Dusun Pilahan Utara ini sedang memasuki era perkembangannya dalam membuat kripik dari daun yang ditanam tadi. Prestasi yang sudah dicapai dusun Pilahan Utara ini cukup bagus, dimana pada beberapa waktu lalu telah mendapatkan penghargaan MURI, yaitu pembuat kripik dari daun terbanyak hingga 272 daun. Penghargaan ini diperoleh pada hari Sabtu, 24 Januari 2015 di dekat kantor kelurahan baru yang terletak di Jalan Nyi Adi Sari No.754 Rejowinangun Yogyakarta¹⁷. Hal ini jelas sangat bagus dimana masyarakat Pilahan Utara mendapatkan Rekor MURI pembuatan kripik daun terbanyak di Yogyakarta yang merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Kripik ini terbuat dari daun-daun yang memang sudah dikelola masyarakat itu sendiri dengan menanam tanaman-tanaman melalui polybag atau pekarangan-pekarangan rumah. selain itu pengorganisirannya dalam pengembangan sumberdaya yang sudah dijalankan ini sangat bagus.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Retno Makmur, Pada tanggal 05 Mei 2015

¹⁷ <http://www.tribunnews.com/regional/2015/01/24/ibu-ibu-rejowinangun-yogya-pecahkan-rekor-muri-lewat-kreasi-keripik-daun>

Hal ini juga membuktikan bahwa di Dusun Pilahan Utara mempunyai potensi dalam bidang pembuatan kripik dari daun untuk menumbuhkan perekonomiannya. Bahan dasar pembuatan kripik ini semua menggunakan daun-daunan. Masyarakat Pilahan Utara ini menggunakan kekreatifitasannya dari daun-daun yang awalnya tidak lazim di masak, seketika itu masyarakat ini bisa mengubah daun itu menjadi bahan pangan yang bisa menghasilkan penghasilan ekonomi yang lumayan¹⁸.

Pembuatan kripik ini tidak luput dari dukungan dari masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat membentuk sebuah kumpulan atau komunitas yang bernama Kelompok Tani Retno Makmur yang diketuai oleh Agus Budi Santosa. Kelompok Tani Retno Makmur ini sudah berdiri sekitar beberapa tahun yang lalu. Kehadiran kelompok tani ini memang bertujuan untuk membantu masyarakat Pilahan Utara meningkatkan perekonomiannya, yaitu melalui usaha kripik daun. Khususnya meningkatkan perekonomian pada ibu-ibu di Dusun Pilahan Utara yang notabennya bekerja sebagai ibu rumah tangga¹⁹.

Upaya yang dilakukan salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan kripik untuk masyarakat Pilahan Utara. Pelatihan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan para pembuat kripik, sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang mereka

¹⁸ <http://www.radarjogja.co.id/blog/2015/01/26/rekor-muri-untuk-olahan-keripik-dari-272-jenis-daun-dan-buah/>

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Retno Makmur, Pada tanggal 05 Mei 2015

dapatkan dari pelatihan ini mereka dapat mengembangkan dan memajukan usahanya. Dengan begitu, masyarakat diharapkan memperoleh hasil yang memuaskan, baik hasil pendapatan ekonomi maupun hasil yang lain. Kehadiran kelompok tani ini banyak membantu berjalannya program ini karena memang sudah diorganisir setiap daerah-daerahnya atau kelompok-kelompoknya. Cara-cara yang digunakan seperti itulah yang dianggap paling efektif dan bisa mengontrol setiap daerahnya²⁰.

Keistimewaan dari masyarakat Pilahan Utara ini adalah meskipun berbasis industri rumahan tetapi kripik daun ini sudah dibuatkan label ke badan POM yang memang bertujuan untuk keamanan konsumsi bagi konsumen. Hal ini juga memberikan bukti bahwa masyarakat Dusun Pilahan Utara ini memang benar bersungguh-sungguh dalam industri ini, dimana dalam bisnis ini bisa dikatakan bisnis yang menjanjikan. Bahkan Dusun Pilahan Utara ini sudah bisa memasarkan ke pasar-pasar yang ada di Yogyakarta. Dalam pemasaran ini Dusun Pilahan Utara sudah memberi nama kripik daun ini dengan sebutan kripik *Ron Renyah*. Kripik daun ini sudah menjadi jajan oleh-oleh khas dari Pilahan Utara²¹.

Dalam hal pemasaran sangatlah membutuhkan yang namanya strategi, dimana strategi ini bertujuan untuk mencapai hasil yang ingin di inginkan. Strategi yang digunakan dalam pemasaran ini adalah, masyarakat Pilahan Utara melakukan promosi-promosi di event-event yang diadakan Dusun Pilahan Utara ini sendiri, karena setiap minggunya

²⁰ Ibid, Pada tanggal 05 Mei 2015

²¹ Ibid, Pada tanggal 05 Mei 2015

desa ini mengadakan event yang sering di sebut pasar *Malam Minggu*. Cara lain yang digunakan desa ini yaitu dengan memanfaatkan perkembangan era globalisasi yaitu dengan membuat blog atau website lewat internet, yang di dalamnya sudah di desain sedemikian rupa yang bertujuan untuk menarik perhatian pengguna jasa internet ini, sehingga pengguna internet bisa memesannya dengan cara-cara yang mudah. Keuntungan lain dengan menggunakan jasa internet yaitu masyarakat Pilahan Utara bisa mempromosikan kripik daun ini supaya bisa terkenal dan bisa menyebar luas di nusantara ini²².

Alasan peneliti memilih judul *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun* ini karena menurut peneliti sangat menarik, di antaranya yaitu:

- a. Masyarakat mampu mengolah daun menjadi bahan pangan yang berupa kripik, yang awalnya daun-daunan yang tidak lazim di konsumsi, kemudian diolah menjadi bahan konsumsi yang layak untuk masyarakat. Dari usaha tersebut masyarakat bisa meningkatkan perekonomian.
- b. Kelompok Retno Makmur mendapatkan Rekor MURI pembuatan kripik dari daun terbanyak.
- c. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau.

²² Hasil Observasi Lapangan, Pada tanggal 05 Mei 2015

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana Upaya Kelompok Tani Retno Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pilahan Utara, Rejowinangun melalui Industri Kripik Daun?
2. Bagaimana Hasil yang dicapai Kelompok Tani Retno Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pilahan Utara, Rejowinangun melalui Industri Kripik Daun?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun.
2. Untuk mendeskripsikan Hasil yang dicapai dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun.

E. Manfaat penelitian

1. Dapat memberikan manfaat ataupun arahan kepada pembaca dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Dapat menjadi acuan data-data untuk penelitian yang sejenis atau penelitian yang bersinggungan dalam pokok-pokok bahasan yang terdapat di penelitian ini.
3. Bagi masyarakat Pilahan Utara sebagai bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan usaha kripik daun tersebut.

F. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul skripsi ini, yaitu tentang meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang sebenarnya sudah ada banyak yang meneliti dari peneliti-peneliti sebelumnya, akan tetapi masih sedikit yang meneliti tentang Upaya Peningkatan Perekonomian melalui Industri Kripik Daun. Akan tetapi dalam penelitian yang peneliti lakukan membutuhkan beberapa referensi yang berupa kajian pustaka guna untuk pengkayaan referensi yang peneliti gunakan sebagai dasar dan penguat untuk penelitian ini. Tujuannya adalah Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini, beberapa penelitian itu adalah :

1. Oktaviani Rahmawati, 2014, “ *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung kecamatan Godean* ”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang upaya menumbuhkan ekonomi melalui pembuatan keripik belut yang di lakukan masyarakat godean dengan 3 cara yaitu pembentukan paguyuban, permodalan, dan pemasaran. Dan dari hasil proses diatas timbul dampak positif yaitu menambah lapangan kerja untuk pembuatan kripik belut tersebut²³. Adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan perekonomian

²³ Oktaviani Rahmawati: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2014).

masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peningkatan perekonomiannya melalui usaha kripik belut di godean, dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan melalui usaha kripik daun di Pilahan Utara.

2. Khalila, 2014, “ *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Tani “SUKA MAJU” di Dusun Gerincang Kec. Batangbatang Kab. Sumenep Madura* “, Fakultas Dakwah dan Kominikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Penelitian ini mendiskripsikan tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan bertani tanaman padi dan berternak kambing etawa. Dalam mengembangkan pertanian padi dan berternak kambing etawa ini dengan cara mengembangkan sumber daya alam (SDA) yang ada di desa tersebut²⁴. Adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peningkatan perekonomiannya melalui bertanam padi serta ternak kambing etawa di Madura, dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melalui usaha kripik daun di Pilahan Utara.
3. Skripsi ditulis Wardatul Asriyah, 2007, “ *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak* “, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Skripsi ini

²⁴ Khalila: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Tani “Suka Maju” di Dusun Gerincang Kec. Batangbatang Kab. Sumenep Madura*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2014).

mendiskripsikan tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian diantaranya dengan cara pemeliharaan dan memberikan pupuk pada ikan dan udang yang ada di tambak, dan dari hasil yang di dapat kemudian di pasarkan ke beberapa kota. Ada beberapa kendala yang memang di alami masyarakat yaitu terbatas nya modal dan sumber daya manusia (SDM)²⁵. Adapun persamaan dengan yang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peningkatan perekonomiannya melalui tambak ikan serta udang di Demak, dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melalui usaha kripik daun di Pilahan Utara.

4. Skripsi ditulis Siswadi, 2006, “ *Upaya Koperasi Wanita “SETARA” dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Yogyakarta. Skripsi ini mendiskripsikan tentang upaya koperasi wanita mengadakan pembinaan pada usaha produktif melalui koperasi. Pembinaan yang dilakukan koperasi antara lain: memberikan pinjaman modal usaha, mengadakan pelatihan keterampilan, membantu memasarkan hasil produksi, mengadakan penyuluhan usaha²⁶. Adapun persamaan

²⁵ Wardatul Asriyah: *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negri , 2007).

²⁶ Siswadi: *Upaya Koperasi Wanita “setara” dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2007).

dengan yang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi ini peningkatan perekonomiannya melalui pembinaan pada usaha produktif melalui koperasi di Klaten, dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melalui usaha kripik daun di Pilahan Utara.

Dalam pemaparan di atas sudah diketahui bahwasanya penelitian-penelitian di atas mempunyai objek kajian yang sama yaitu tentang peningkatan perekonomian masyarakat, akan tetapi fokus penelitiannya berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, karena penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada upaya peningkatan perekonomian masyarakat dengan melalui industri pembuatan keripik daun. Sedangkan perbedaannya yaitu, dari skripsi Oktaviani Rahmawati berfokus pada peningkatan ekonomi melalui usaha industri kripik belut. Skripsi Khalila berfokus pada peningkatan ekonomi melalui bertanam padi dan berternak kambing etawa. Skripsi Wardatul Asriyah berfokus pada peningkatan ekonomi melalui pemeliharaan ikan dan udang. Skripsi Siswadi berfokus pada peningkatan ekonomi melalui pembinaan pada usaha produktif melalui koperasi.

G. Kerangka Teori

Berkaitan dengan peneliti lakukan, ada beberapa landasan teori yang akan peneliti gunakan sebagai dasar dalam penulisan ini, supaya penulisan yang akan peneliti lakukan dapat terarah dan tepat.

1. Upaya Peningkatan Perekonomian

Dalam upaya Pengembangan atau Pemberdayaan masyarakat, menurut Kartasasmita yang ditulis oleh Aziz Muslim, mengemukakan pentingnya percepatan perubahan struktural, yang meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern²⁷. Upaya dalam memberdayakan masyarakat yaitu dengan melakukan perubahan-perubahan yang memang di dalam masyarakatnya bisa mendukung proses perubahan tersebut, dan mempunyai fasilitas yang memang benar-benar mendukung perubahan tersebut. Melakukan suatu perubahan ini tentunya mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk merubah ekonomi masyarakat tersebut dari ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern. Perubahan struktural ini juga harus didukung dengan adanya sumber daya alam yang ada di dalam masyarakat dan sumber daya manusia itu sendiri.

Maka dari uraian di atas, upaya pengembangan masyarakat yang harus ditempuh adalah²⁸:

a. Peningkatan ke dalam asset produksi

Masalah yang paling mendasar disini adalah perubahan struktural, yang memang harus membutuhkan dana. Masyarakat di sini bisa memanfaatkan koperasi desa atau jasa kredit untuk dapat menciptakan pembentukan modal bagi masyarakat tersebut. Modal

²⁷ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, cetakan 1 2012), hlm. 72.

²⁸ *Ibid*, hlm. 72-74.

yang di dapatkan bisa digunakan untuk meningkatkan produksi dan penghasilan, yang hasilnya nanti bisa digunakan untuk mengembalikan modal yang sudah di pinjam di awal. Permodalan ini juga dapat di akses melalui²⁹:

1. Simpanan yang berupa tabungan, deposit atau giro.
 2. Hutang yang disediakan oleh pihak-pihak tertentu misalnya berhutang kepada keluarga, kolega, dan lain-lain.
 3. *Suppliers* adalah kredit yang disediakan oleh *suppliers* untuk mengurangi pendanaan.
 4. *Customer* yaitu menggunakan dana konsumen untuk pembiayaan usaha.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat.

Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan masyarakat dalam perekonomian sangatlah lemah. Masyarakat yang jumlahnya banyak dengan pemasaran yang prosentasinya kecil, akibat kekuatan usaha-usaha besar didalamnya. Akibatnya, masyarakat keuntungan yang akan di dapat malah diambil oleh usaha-usaha besar. Untuk memperbaiki keadaan ini masyarakat harus meningkatkan kualitas produk dan didukung oleh sarana dan prasarana yang baik dengan tujuan untuk memperlancar pemasaran produknya. Masyarakat juga harus terorganisir dalam pemasaran sehingga nantinya hasil yang akan di capai lebih maksimal dan bisa memperkuat posisinya di dalam pasar tersebut.

²⁹ Rhenal Kasali, *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 176.

Dalam membangun sebuah hubungan diantara kalangan orang atau institusi yang dapat mempengaruhi kelancaran dalam proses pemasaran ini sangatlah penting. Menurut Budimanta yang ditulis oleh Aziz Muslim dalam bukunya *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* menyebutkan enam langkah untuk membangun kemitraan yang baik, yaitu³⁰:

1. Mengerti dan mengklarifikasi tujuan-tujuan dan nilai-nilai dari pihak yang bermitra.
2. Membentuk kerjasama yang baik dengan *partner* yang potensial dan kompetibel.
3. Menciptakan dialog dengan para pihak yang bermitra.
4. Mengidentifikasi tujuan-tujuan umum dari para pihak yang bermitra.
5. Membangun kepercayaan dalam rangka menjalin hubungan dengan para pihak yang bermitra.
6. Membawa proyek untuk keberuntungan dalam kerja sama.

c. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia)

SDM merupakan hal yang sangat mendukung terhadap usaha dan hal lain diharapkan juga baik. Dalam meningkatkan SDM, khususnya dalam pertanian dapat dilakukan melalui pembinaan yang berupa penyuluhan. Pelatihan dan cara lain yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. Usaha pembinaan ini dapat dilakukan dengan cara pendampingan³¹. Dengan meningkatnya SDM yang di miliki masyarakat akan mempengaruhi kinerja masyarakat dan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh masyarakat itu sendiri.

³⁰ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, cetakan 1 2012), hlm. 75.

³¹ Suseno TW, dkk, *Reposisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hlm. 14.

Usaha penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM ini sangat mendukung dengan adanya UU NO. 9 Tahun 1995, yang menyatakan bahwa pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan SDM. Langkah-Langkah yang ditempuh adalah³²:

1. Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan
2. Menerapkan keterampilan teknis dan manajerial
3. Membentuk lembaga pendidikan serta pelatihan usaha kecil
4. Menyediakan tenaga penyuluh

Menurut Midgley yang dikutip dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi, dalam kaitannya dengan strategi pembangunan sosial ini yang dapat diterapkan dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat yaitu, mengemukakan ada strategi besar yaitu³³:

- a) Pembangunan Sosial melalui Individu (*social Development by Individuals*), dimana individu-individu yang ada di dalam masyarakat secara sukarela membentuk pelayanan masyarakat guna memberdayakan masyarakat. Pendekatan ini lebih mengarah pada pendekatan individualis atau *perusahaan (individualist or enterprise approach)*.
- b) Pembangunan Sosial melalui Komunitas (*Social Development by Communities*), dimana kelompok yang ada dalam masyarakat bersama-sama berupaya mengembangkan komunitas lokal atau masyarakat itu sendiri. Pendekatan ini

³² Titik Sartika Partomo dan Abdul Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah, dan Koprasi*, (Bogor: Ghalia, 2002), hlm. 28.

³³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali 2008), hlm. 54-55.

lebih dikenal dengan nama pendekatan komunitarian (*communitarian approach*).

- c) Pembangunan Sosial melalui Pemerintah (*Sosial Development by Goverments*), dimana pembangunan sosial dilakukan oleh lembaga-lembaga di dalam organisasi *pemerintah (government agencies)*. Pendekatan ini lebih dikenal dengan nama pendekatan statis (*statis approach*).

Selain dalam pembangunan tersebut, upaya yang memang bisa masyarakat lakukan yaitu dengan berwirausaha atau membuat industri kecil yang tujuannya juga untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Tujuan dari wirausaha itu sendiri yaitu Mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mendirikan industri kecil ini masyarakat bisa membantu perekonomiannya sendiri. Pengertian industri kecil sendiri yaitu Kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar³⁴.

³⁴ <http://erwant-istib.blogspot.com/2011/04/pengertian-batasan-industri-kecil-dan.html> di akses pada tanggal 16 mei 2015 pada jam 23:26.

Dalam melakukan industri kecil harus mempunyai sebuah manajemen, dimana hal ini dilakukan guna untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Manajemen di sini meliputi:

1. Modal

Pengertian modal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan usaha³⁵. Dalam pengertian ini maksudnya yaitu uang yang digunakan untuk memulai modal yang harus dilakukan oleh pebisnis maupun untuk menjalankan industri, akan tetapi disini bukan penting tidaknya uang itu sendiri, akan tetapi bagaimana cara mengelola uang tersebut sehingga bisa digunakan dengan baik. Adapun modal di bagi menjadi 3 yaitu³⁶:

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri dapat berasal dari sumber yakni sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern bentuknya adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan sumber ekstern yakni modal yang berasal dari pemilik perusahaan itu sendiri. Dengan

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 588.

³⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta 2001) hlm. 227-240.

menggunakan modal sendiri, keuntungan yang didapatkan akan maksimal tanpa membagi hasil dengan pihak/mitra lain.

b. Modal asing (*pinjaman*)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara “bekerja” di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang yang pada saatnya harus di bayar kembali.

c. Modal ventura (*patungan*)

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan modal sendiri dengan satu orang teman atau beberapa orang yang berperan sebagai mitra usaha. Modal patungan seperti ini hasil yang didapatkan nantinya akan di bagi kepada pihak yang bermitra atau yang memberi modal.

2. Bahan Baku

Pengertian bahan baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi³⁷. Pengertian bahan baku disini merupakan bahan dasar yang dibeli untuk mengawali sebuah produksi yang akan dijalankan. Pentingnya bahan baku

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 65.

disini yaitu untuk menghindari terganggunya proses pembuatan produksi tersebut, dengan kata lain bertujuan untuk menghasilkan hasil produksi yang baik.

3. Produksi

Produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi yaitu tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana yang ada³⁸. Memproduksi sebuah barang perlu yang namanya sebuah skill, dimana skill tersebut digunakan untuk menghasilkan produk yang memang benar-benar baik dan berkualitas. Dalam memproduksi produk disini yaitu dengan menggunakan alat-alat yang mendukung untuk membuat barang produksi tersebut, misalnya mesin, bahan baku dan lain-lain.

4. Pemasaran

Pemasaran yaitu kegiatan yang dilakukan manusia yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran³⁹. Dalam melakukan pemasaran ini seseorang bisa menentukan keberhasilannya dengan melakukan konsep pemasaran ini, dengan garis bawah pemasarannya harus baik. Bagi industri kecil sangatlah penting akan adanya

³⁸ Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008), hlm. 2-3.

³⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2010), hlm. 5.

pemasaran ini, hal ini bisa berjalan baik jika konsep pemasaran mereka sesuai dengan prosedur pemasaran tersebut.

Selain dari beberapa teori di atas, upaya peningkatan perekonomian melalui industri rumahan ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, dengan tujuan supaya program tersebut bisa berkelanjutan. Di antaranya yaitu⁴⁰:

a. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Pelatihan merupakan langkah awal untuk membangun sebuah usaha yang nantinya akan dijalankan. Dari pelatihan tersebut masyarakat akan mengetahui semua cara atau langkah yang mana harus di ambil dalam menjalankan sebuah usaha.

b. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Akan tetapi dalam menstabilkan keuangan perlu juga mengadakan kerja sama dengan kemitraan lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan dana-dana bantuan.

⁴⁰ Musa Asy'ari, *Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1997), hlm. 141-144.

c. Pendampingan

Pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan, maka calon wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya, benar-benar mampu berhasil dikuasainya, maka memungkinkan diadakannya usaha-usaha pengembangan.

d. Jaringan Bisnis

Proses selanjutnya yaitu tentang jaringan, yang mana nantinya kita tuju dalam dunia wirausaha. Jaringan bisnis juga akan memberikan dukungan-dukungan terhadap usaha yang nantinya akan dijalankan. Adanya jaringan ini memudahkan usaha bisa stabil, karena nantinya ada bantuan yang datang ketika mereka dibutuhkan.

2. Hasil yang dicapai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Hasil merupakan pendapatan maupun perolehan sebagai akibat dari adanya usaha (manfaat dari suatu usaha)⁴¹. Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di*

⁴¹ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <http://kbbi.web.id.hasil>. Kamus dipublikasikan pada 15 April 2014.

Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Terdapat beberapa indikator keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu⁴²:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Berkembangnya peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Dusun Pilahan Utara RW 12 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di sebuah kota Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil penelitian Dusun Pilahan Utara karena⁴³:

- a. Pilahan Utara merupakan dusun yang terletak di tengah kota yang terkenal sebagai contoh desa pemberdayaan.
- b. Dusun Pilahan Utara mampu memanfaatkan lahan-lahan yang kosong untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian bagi

⁴² Wirawan, “ *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)*”, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/18450/H08wir.pdf?sequence=3>, diakses pada selasa, 22 April 2014.

⁴³ Hasil Observasi Lapangan, Pada tanggal 29 Februari 2016

masyarakatnya. Pertanian meliputi pertanian padi, sayuran, dan buah-buahan.

- c. Dengan adanya pertanian sayuran dan buah-buahan masyarakat mampu memanfaatkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu membuat kripik daun dari sayuran maupun buah-buahan.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *Pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai kegiatan-kegiatan pemberdayaan melalui *home* industri ini dalam sehari-hari, menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴⁴.

Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun di Pilahan Utara, serta dapat mengetahui hasil dari Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun dengan observasi langsung, dan wawancara kepada masyarakat Pilahan Utara, Kotagede, Rejowinangun, Yogyakarta.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22- 21.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu Menurut Moleong seperti yang dikutip Basrowi dan Suwardi dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengungkapkan bahwa mereka orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi sesuatu situasi dan kondisi tempat penelitian⁴⁵.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah, antara lain:

- a. Ketua RW 12 Pilahan Utara dan Ketua Kelompok Tani Retno Makmur yaitu Bapak Budi Agus Santosa.
- b. Bendahara Kelompok Tani Retno Makmur yaitu Bapak Wasiko.
- c. Sebagian warga masyarakat dusun Pilahan Utara RW 12, Kotagede, Rejowinangun, Yogyakarta. Yaitu Ibu Supar, Ibu Sela, Ibu wati, Ibu Sri Wahyuni.

4. Obyek penelitian

Adapun obyek penelitian ini yaitu Upaya Kelompok Tani Retno Makmur dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Pilahan Utara hingga terciptanya kesejahteraan di dalam masyarakat itu sendiri. Serta hasil yang dicapai oleh masyarakat Pilahan Utara dalam

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 188.

meningkatkan perekonomiannya di Pilahan Utara, Kotagede, Rejowinangun, Yogyakarta.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola salju (*snow balling*). Pada dasarnya teknik penentuan informan dengan bola salju merupakan teknik untuk memperoleh beberapa informan dalam organisasi atau kelompok yang terbatas dan yang dikenal sebagai teman dekat atau kerabat, kemudian informan tersebut bersedia menunjukkan teman-teman atau kerabat lainnya⁴⁶. Pola tersebut berlangsung secara terus menerus sampai informasi yang didapatkan telah mencukupi.

Untuk mencari data dengan teknik ini, peneliti mencari *key informan* atau orang yang paling mengetahui tentang apa yang peneliti butuhkan. Kemudian orang tersebut akan memberitahu siapa lagi orang yang mengetahui tentang informasi yang peneliti butuhkan, dan seterusnya. Dalam menggunakan teknik ini, peneliti mencari informasi kepada Bapak Budi Agus Santosa selaku ketua Kelompok Tani Retno Makmur, karena beliau yang mengetahui banyak tentang informasi yang peneliti cari. Kemudian saya bertanya kepada Bapak Agus siapa lagi yang mengetahui tentang informasi yang peneliti cari, dan seterusnya. Informan dalam penelitian ini adalah pertama Bapak Agus Budi Santosa selaku Ketua RW 12 Pilahan Utara, Kotagede,

⁴⁶ Burhan Bungin, "*Peneletian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*", (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 138-139.

Rejowinangun, Yogyakarta dan ketua kelompok tani Retno Makmur, yang kedua Bapak Wasiko selaku bendahara kelompok tani Retno Makmur, dan Ibu Sela, Ibu Supar, Ibu Wati dan Ibu Sri Wahyuni selaku Masyarakat Pilahan Utara.

6. Data sumber data

Tabel. 1
Data sumber data

No	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber data
1	Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat	1. Pelatihan Usaha 2. Jaringan Bisnis 3. Pemasaran	Wawancara, dokumentasi dan observasi.	Dusun Pilahan Utara RW 12 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.
2	Hasil Peningkatan Perekonomian Masyarakat	1. Meningkatkan pendapatan masyarakat 2. Meningkatnya kepedulian masyarakat	Wawancara, dokumentasi dan observasi	Dusun Pilahan Utara RW 12 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang digunakan untuk membuat skripsi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dimulai dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban⁴⁷. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sendiri. Peneliti bisa bertanya sesuai dengan daftar yang telah dibuat ataupun bisa menambah beberapa pertanyaan. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data informan peneliti.

Alasan peneliti memakai teknik wawancara yaitu untuk mendapatkan data secara kongkrit dan jelas terkait bagaimana upaya yang dilakukan dalam peningkatan perekonomian melalui industri kripik daun oleh kelompok tani Retno Makmur, selain itu juga dapat menggali terkait hasil dari peningkatan perekonomian melalui industri kripik daun tersebut.

Adapun dari wawancara peneliti mencari data dari kelompok tani Retno Makmur dan masyarakat Pilahan Utara RW

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

12 yang mempunyai peran dalam melakukan peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun. Wawancara tersebut diantaranya wawancara dengan Bapak Agus Budi Santosa, karena beliau merupakan informan pertama yang mengetahui isi dari peneliti maksud, selain itu peneliti mewawancarai Bapak Wasiko selaku bendahara kelompok tani Retno Makmur, serta Ibu Sela, Ibu Sri Wahyuni, Ibu Supar, dan Ibu Wati selaku perwakilan Masyarakat.

b. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung⁴⁸. Tujuan penelitian menggunakan ini adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Alasan menggunakan metode ini yaitu untuk menambah keakuratan data selain dengan wawancara. Observasi ini lakukan untuk memperoleh data berupa gambaran umum terkait hasil peningkatan perekonomian melalui industri kripik daun oleh kelompok tani Retno Makmur. Gambaran umum tentang usaha-usaha yang dilakukan Kelompok Tani Retno Makmur dalam

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 93.

melaksanakan progam-progam seperti: pelatihan, mencari jaringan atau membangun mitra dengan pihak luar, dan pemasaran. Serta melihat gambaran umum kondisi atau keadaan sarana dan prasana di lingkungan masyarakat Pilahan Utara RW 12. Observasi ini dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lapangan sesuai dengan waktu yang ditentukan penulis dalam melakukan pencarian data di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa, patung, film dan lain-lain⁴⁹.

Untuk mendapatkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi disini, yaitu suatu pengumpulan data dari arsip di Dusun Pilahan Utara RW 12 Kotagede, Rejowinangun, Yogyakarta, terkait dengan denah, gambar dan dokumen lain yang berkaitan tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun. Teknik ini di maksudkan untuk menunjang

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 240.

data kualitatif. Data dokumen ini berupa monografi letak Kelurahan Rejowinangun dan kelompok tani Retno Makmur yang terletak di Dusun Pilahan RW 12. Selain itu ada foto program-program dalam melakukan kegiatan peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun serta foto berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat Pilahan Utara RW 12.

8. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber, yaitu⁵⁰ :

- a. Membandingkan wawancara dengan pengamatan (observasi).

Contohnya pada proses ini peneliti mewawancarai Ibu Supar selaku pedagang kripik daun, dengan memberikan pertanyaan terkait pemasaran yang dilakukan. Hasil wawancara ini peneliti perkuat dengan observasi yang ada di lapangan.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327.

- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.

Contohnya, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus selaku ketua Kelompok Tani Retno Makmur terkait pelatihan yang dilakukan Kelompok Tani Retno Makmur. Kemudian peneliti lihat dalam dokumentasi yang peneliti dapatkan, bahwa hal tersebut memang benar adanya.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan yang lain. Contohnya pada proses ini peneliti mewawancarai Ibu Sri, dengan memberikan pertanyaan mengenai hasil yang didapatkan dalam menjalankan industri kripik daun. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti perkuat dengan melakukan wawancara kepada Ibu Supar dengan pertanyaan yang sama.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar⁵¹. Analisis data ini menggunakan metode Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya *Metode Peneletian*. Alasannya karena peneliti menilai analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini. Ia mengemukakan tahap-tahap analisis yaitu merakit data kasar, membangun catatan khusus dan menulis kajian secara naratif⁵². Model analisis interaktif terdiri dari tiga hal utama,

⁵¹ Michael Qunn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm. 250.

⁵² *Ibid*, hlm. 250.

yaitu reduksi data atau penyederhaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian⁵³.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terkumpul dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah memudahkan dan membaca kesimpulan⁵⁴.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah ditemukan⁵⁵.

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2008) hlm. 209.

⁵⁴ Ibid, hlm. 209.

⁵⁵ Ibid, hlm. 210.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dan sistematis diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

BAB II : Gambaran Umum Kelurahan Rejowinangun, Pilahan Utara, dan Kelompok Tani Retno Makmur

- A. Gambaran Umum Kelurahan Rejowinangun
 - 1. Letak dan Kondisi Geografis
 - 2. Kondisi Demografi Kelurahan Rejowinangun
- B. Gambaran Umum Dusun Pilahan Utara RW 12
 - 1. Profil Dusun Pilahan Utara RW 12

2. Letak Geografis
3. Kondisi Demografi
4. Kondisi Ekonomi
5. Sosial Budaya dan Keagamaan
6. Kondisi Pendidikan

C. Gambaran Umum Kelompok Tani Retno Makmur

1. Letak Geografis
2. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Retno Makmur
3. Jumlah Anggota Kelompok Tani Retno Makmur
4. Struktur Kelompok Tani Retno Makmur
5. Tujuan Kelompok Tani Retno Makmur
6. Kegiatan Pertanian

BAB III : Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur di Dusun Pilahan Utara, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta

- A. Upaya Kelompok Tani Retno Makmur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kripik Daun.
- B. Hasil Peningkatan Ekonomi oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun

BAB IV : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab III, tentang upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun oleh kelompok tani Retno Makmur dan hasil peningkatan perekonomian masyarakat melalui kripik daun oleh kelompok tani Retno Makmur dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri Kripik Daun oleh Kelompok Tani Retno Makmur

Upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri kripik daun oleh kelompok tani Retno Makmur ini melalui tiga hal yaitu pelatihan, membangun jaringan, dan pemasaran. Pertama, pelatihan ini meliputi dua hal yaitu pelatihan produksi dan pelatihan pemasaran atau manajemen. Pelatihan produksi bertujuan untuk meningkatkan kualitas barang yaitu kripik daun. Sedangkan pelatihan pemasaran yaitu bertujuan untuk melatih masyarakat dalam memasarkan barang yang sudah di produksi, yaitu kripik daun. Kedua, membangun jaringan atau kemitraan yang dilakukan oleh kelompok tani Retno Makmur demi meningkatkan pengelolaan industri kripik daun. Dalam hal ini kelompok tani Retno Makmur bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Gajah Mada. Ketiga, pemasaran yang di lakukan oleh

masyarakat meliputi pemasaran di toko oleh-oleh, pasar, dan pemasaran online.

2. Hasil Peningkatan Ekonomi oleh Kelompok Tani Retno Makmur melalui Industri Kripik Daun

a. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan pendapatan ekonomi ini dialami oleh pedagang kripik daun. Dengan berjualan kripik daun para pedagang mengalami peningkatan ekonomi. Dengan lancarnya pendapatan ekonomi yang mereka terima, masyarakat bisa terus menerus melanjutkan usaha kripik daun dan bisa menafkahi keluarganya.

b. Menambah Pengalaman Kerja

Dengan melakukan industri kripik daun ini masyarakat mendapatkan banyak pengalaman dan banyak ilmu tentang usaha kripik daun tersebut.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan sebagainya. Peneliti memiliki beberapa saran untuk kelompok tani Retno Makmur dan Masyarakat Pilahan Utara yang berkaitan dengan industri kripik daun ini. Yaitu:

1. Hendaknya kegiatan pendampingan yang merata kepada seluruh pedagang kripik daun. Pendampingan perlu dilakukan

supaya pedagang kripik ketika ada kesulitan nantinya ada yang membantu mencari jalan keluarnya.

2. Hendaknya pertemuan dilakukan secara rutin sebulan sekali, supaya masyarakat tidak kecapekan.
3. Agar masyarakat bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan peningkatan perekonomian melalui industri kripik daun ini khususnya untuk para remaja atau pemuda-pemuda yang ada di Dusun Pilahan Utara RW 12. Peneliti hanya menemukan hanya ibu-ibu saja yang melaksanakan kegiatan peningkatan perekonomian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Hakim Nasution. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2008.
- Aziz Muslim. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru, cetakan 1, 2012.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta 2001.
- Basrowi dan Suwandi. *"Memahami Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka 1989.
- Edy Suwandi Hamid,. *Ekonomi Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: UII pres, 2000.
- Isbandi Rukminto Adi. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali 2008.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka, 2005.
- Khalila: *"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Tani "Suka Maju" di Dusun Gerincang Kec. Batangbatang Kab. Sumenep Madura"*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2014.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Michael Quinn Patton. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cetakan kedua, 2009.
- Musa Asy'ari. *Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1997.
- Oktaviani Rahmawati: *"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean"*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2014.
- Partanto Trisno A. *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola 4 Juli 1994.

Partomo, Titik Sartika dan Abdul Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah, dan Koprasi*. Bogor: Ghalia, 2002.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Rhenal Kasali. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2010.

Siswadi: “*Upaya Koperasi Wanita “setara” dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2007.

Sofjan Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumitro Djodjohadikusumo. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta, LP3ES, 1994.

Sumodiningrat yang dikutip oleh Wirawan dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, infaq, dan Shodaqoh (Studi Kasus : Program Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor*.

Suseno TW, dkk. *Reposisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005.

Wardatul Asriyah: “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*”. Yogyakarta: Universitas Islam Negri , 2007.

Internet

<http://erwant-istib.blogspot.com/2011/04/pengertian-batasan-industri-kecil-dan.html> di akases pada tanggal 16 mei 2015 pada jam 23:26

http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam diakses pada tanggal 08 mei 2015 pada jam 03:01.

https://www.academia.edu/5745283/PERKEMBANGAN_INDUSTRI_DI_ERA_GLOBALISASI_EKONOMI_DUNIA_TERHADAP PENDAPATAN_NASIONAL_INDONESIA di akses pada tanggal 08 mei 2015 pada jam 02:09.

[www.google.com/pengertian-pengertian kelompok Tani](http://www.google.com/pengertian-pengertian%20kelompok%20Tani) di akses pada tanggal 29 Mei 2015 pada jam 17:51.



Lampiran-lampiran



Penghargaan Rekor MURI dalam rangka pembuatan kripik daun terbanyak, 271 varian daun.



Kegiatan Pembuatan Kripik daun oleh Ibu-ibuk Warga Pilahan Utara, Rejowinangun



Tanaman yang di kelola masyarakat Pilahan Utara yang nantinya akan di jadikan kripik daun



Salah satu proses produksi dalam pembuatan kripik daun (memasak dan menggoreng)



Tempat penjualan kripik daun yang berada di Pilahan Utara RW 12, Rejowinangun, Yogyakarta

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya industri kripik daun?
2. Bagaimana latar belakang nama kelompok tani Retno Makmur?
3. Apa alasan membuat kelompok tani Retno Makmur?
4. Bagaimana cara mengajak masyarakat dalam ikut serta dalam pembuatan usaha ini?
5. Bagaimana wujud yang dilakukan/usaha kelompok tani Retno Makmur dalam melakukan industri kripik daun ini?
6. Apakah ada semacam pelatihan pembuatan kripik daun?
7. Berapa kali dilakukannya pelatihan?
8. Kapan pelatihan di laksanakan?
9. Apakah dalam pelatihan ini mendatangkan intervensi dari luar?
10. Bagaimana respon masyarakat dalam melakukan pelatihan tersebut?
11. Apakah adanya pelatihan ini masyarakat bisa cepat berkembang?
12. Apa saja kendala-kendala dalam pelatihan kripik daun ini?
13. Apakah dalam melakukan usaha ini membutuhkan permodalan?
14. Modal untuk melakukan industri ini dari mana?
15. Apakah ada kesulitan dalam mencari modal?
16. Adakah modal bantuan dari pemerintah? Semisal pembuatan proposal, dll?
17. Adakah pendampingan khusus dalam pembuatan kripik daun ini?
18. Pendampingan yang efektif seperti apa?
19. Dengan adanya pendampingan ini, apakah ada usaha untuk bisa lebih berkembang?
20. Pengembangan nya seperti apa?
21. Perkembangan yang ingin di capai seperti apa?

22. Adakah jaringan bisnis dalam melakukan usaha ini, untuk melancarkan usahanya?
23. Jaringan bisnis seperti apa yang dijalankan?
24. Dalam melakukan jaringan bisnis itu dimana saja?
25. Apakah dalam melakukan jaringan bisnis ini sangat penting?
26. Apakah ada kendala yang berarti dalam melakukan jaringan bisnis ini?
27. Bagaimana Kesulitan dalam mencari jaringan?
28. Cara membangun jaringan yang ideal itu seperti apa?
29. Apakah dengan adanya usaha kripik daun ini bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar?
30. Apa kepuasan masyarakat dalam menjalankan usaha kripik daun ini?
31. Apakah usaha ini bisa menambah pendapatan masyarakat?
32. Apa keinginan masyarakat dalam keberlanjutan usaha kripik ini?
33. Apa keluhan masyarakat dalam melakukan usaha kripik daun ini?
34. Bagaimana respon masyarakat dalam melakukan usaha kripik ini untuk jangka panjang?
Keberlanjutan?

Curriculum Vitae

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Wahyudi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 08 Oktober 1994
3. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
4. Alamat Lengkap : Ds. Banjaragung RT 03 RW 02
Kec. Bangsri, Kab. Jepara
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Menikah
8. Gol : O

B. Data Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah/ Ibu : Sumanto
2. Alamat Domisili : Ds. Banjaragung RT 03 RW 02
Kec. Bangsri Kab. Jepara
3. Pekerjaan Ayah/Ibu : Wiraswasta/ Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD MIFTAHUL ULUM
2. SMP : MTS HASYIM ASY'ARI
3. SMA : MA HASYIM ASY'ARI
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Data Pendukung

1. Menggunakan Kacamata : Tidak
2. Data Fisik : Tinggi = 170 Cm, Berat = 80 Kg, Gol. O
3. Alamat Jogja : Pedakbaru, Banguntapan, Bantul.

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Wahyudi

NIM.12230002